

ABSTRAK

Sistem telusur kehalalan produk pangan merupakan bentuk wujud nyata untuk memberikan kepercayaan kepada konsumen terhadap status halal pada produk pangan yang dibeli. Sistem informasi ini merupakan sistem informasi baru yang perlu dikembangkan menarik perhatian konsumen untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan analisa yang akurat terkait faktor-faktor apa saja yang secara kuat mempengaruhi penerimaan sistem telusur ini. Model penelitian dikembangkan dari integrasi *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan *Delone & McLean Information System Success Model* untuk mendapatkan pemahaman faktor-faktor penerimaan dari aspek teknis dan non teknis. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data dan PLS-SEM dalam pengolahan data. Berdasarkan hasil temuan studi didapatkan bahwa empat faktor yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kepercayaan memiliki pengaruh positif langsung terhadap minat penggunaan. Tiga variabel lain yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan memiliki pengaruh positif tidak langsung terhadap minat penggunaan. Rekomendasi yang diberikan pada penelitian ini dirancang untuk mendorong penerimaan sistem telusur kehalalan produk pangan.

Kata kunci: Sistem telusur; produk makanan; halal; model penerimaan